

**PEMBELAJARAN PPK_n OLEH GURU BERSERTIFIKAT
DAN BELUM BESERTIFIKAT PENDIDIK PROFESIONAL
DI SMAN DAN SMKN 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI



Oleh:

**ROSSI ROSMAN
79222/2006**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

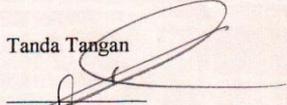
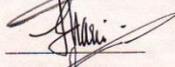
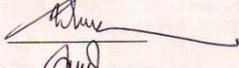
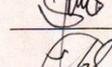
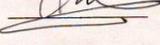
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin Tanggal 30 Juli 2012 Pukul 10.30 s/d 12.00 WIB

**Pembelajaran PPKn Oleh Guru Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik
Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir**

Nama : Rossi Rosman
NIM : 2006/79222
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota	: DR. Hj. Aina	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Rossi Rosman. 2006/79222. Pembelajaran PPKn oleh Guru Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir. Jurusan Ilmu Sosial Politik. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan yang belum bersertifikat pendidik profesional belum maksimal baik ditinjau dari proses (*process*) maupun hasil (*product*). Adapun tujuan ini yaitu: (1) Mendeskripsikan pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir, (2) Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir, (3) Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah guru-guru PPKn bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional yang berjumlah 6 orang, masing-masing wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan siswa-siswi yang mewakili. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik *Trianggulasi* sumber. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan teknik analisis interaktif melalui 3 tahapan yaitu: Reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun dalam evaluasi belum dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran oleh guru PPKn bersertifikat maupun yang belum bersertifikat pendidik profesional secara umum hampir tidak ada perbedaan yaitu belum terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pembelajaran PPKn oleh Guru Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir** ”. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada arwah Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini di tulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Program Studi Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, dan Ibu Dra. Henni Muchtar, S.H., M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.

4. Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan fikiran dan arahan yang berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Tim Penguji: Dr. H. Helmi Hasan, MP.d dan Drs. Syamsir, MS.i dan Ibu DR. Aina yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru serta siswa-siswi PPKn SMAN dan SMKN1 Ranah Pesisir yang telah bermurah hati memberikan data dan informasi selama penelitian.
7. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Rekan-rekan BP 2006, kakak-kakak dan adik-adik sejurusan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih atas kritikan dan sarannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DARTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Konsep Pembelajaran.....	11
2. Proses Pembelajaran	22
3. Guru Profesional.....	43
B. Kerangka konseptual	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Informan Penelitian	52
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	53
E. Uji Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	58
B. Temuan Khusus.....	61

1. Pembelajaran PPKn oleh guru bersertufikat dan belum Bersertifikatpendidikprofesional.....	61
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan yang belum bersertifikat pendidik profesional.....	78
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat dan yang belum bersertifikat pendidik prfesional.....	86
C. Pembahasan.....	102
1. Pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir	102
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan yang belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir.....	113
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat dan yang belum bersertifikat pendidik prfesional di SMAN dan SMKN 1 ranah pesisir.....	118
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Nama-nama Guru PPKn Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah pesisir.....	4
2. Jumlah Jam Mengajar Guru PPKn Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Profesional di SMAN 1 dan SMKN 1 Ranah Pesisir.....	61
3. Data Pembelajaran PPKn oleh Guru Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Pembelajaran PKn oleh Guru Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN 1 dan SMKN 1 Ranah Pesisir	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus dan RPP mata pelajaran PPKn SMAN
2. Lembaran observasi
3. Pedoman wawancara
4. Data informan
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan
7. Surat bukti sudah melakukan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga dengan halnya bangsa Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari pembukaan UUD 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis. Hal ini karena gurulah yang berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran. Kunandar (2009: 40) mengemukakan bahwa "di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual". Oleh sebab itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan

dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesinya. Untuk mencapai hal itu, maka pemerintah melaksanakan program sertifikasi guru.

Adapun tujuan diadakannya sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas guru, yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Secara hakiki, tujuan diadakannya sertifikasi guru menurut Kunandar (2009:79) adalah untuk: (1). Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan pendidikan nasional, (2). Peningkatan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan, (3). Peningkatan profesionalisme guru. Kemudian menurut UU no. 14 tahun 2005 pasal 6 tentang guru dan dosen, menyatakan bahwa “kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sebagai seorang pendidik guru harus mengetahui dan memahami bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, meningkatkan motivasi peserta didik dan proses belajar mengajar yang menyenangkan, untuk itu diperlukan guru yang kreatif, profesional sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, hal ini penting terutama setiap pembelajaran guru memiliki peran yang sangat sentral baik sebagai perencana, pelaksanaan maupun sebagai evaluator pembelajaran.

Menurut Slameto dalam Riyanto (2010: 141) pada dasarnya tahap-tahap kegiatan pembelajaran mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (3) tentang Standar Nasional Pendidikan, standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 pasal (20) tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Syaiful Sagala (2009: 141), dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Selanjutnya dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan demikian dalam menyelenggarakan pembelajaran, seorang guru harus membuat persiapan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan dan perencanaan tersebut harus dapat diterapkan semaksimal mungkin dalam pembelajaran, agar kompetensi yang harus dikuasai siswa dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal dan untuk mengetahui tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran perlu dilakukan usaha tindakan penilaian atau evaluasi.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Ranah Pesisir, penulis mengetahui bahwa terdapat guru PKn yang bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional. Data dapat dilihat dalam tabel berikut yaitu:

Tabel 1
Nama-nama Guru PPKn Bersertifikat dan Belum Bersertifikat
Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir

NO	Sekolah	Jumlah Guru	Nama Guru	Bersertifikat	Belum Bersertifikat Pendidik Profesional
1	SMAN 1	3	1. Dra. Dermawati	√	
			2. Syahmi Erneti, SP.d	√	
			3. Afrimulyadi, SP.d		√
2	SMAN 2	1	Yumi Netrayeti, SP.d	√	
3	SMKN 1	2	1. Fetmawati, SH		√
			2. Dra. Hj. Hasnidar Gasdy	√	

Sumber: Hasil Observasi, 2011

Dengan pemberian sertifikat pendidik profesional tersebut, guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, ini dimungkinkan karena guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik profesional telah diberikan bekal atau pelatihan sebelumnya, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Namun kenyataannya berdasarkan observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan di SMAN 2 Ranah Pesisir ditemukan bahwa guru PPKn bersertikat dalam perencanaan pembelajaran tidak melakukan proses pengembangan silabus dan RPP sekalipun membuat RPP tidak dijadikan pedoman pada saat mengajar karena RPP masih dalam proses pengadaan, RPP hanya untuk memenuhi kewajiban administrasi dan untuk kepentingan portofolio dalam rangka sertifikasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PPKn belum menggunakan metode yang bervariasi karena metode yang sering diterapkan hanya metode ceramah, minimnya pengetahuan guru terhadap penguasaan IT berdampak kepada penggunaan media yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran tidak bisa terlaksana, sehingga belum tercipta suasana pembelajaran yang menantang bermakna dan menyenangkan. Guru PPKn tidak mampu menguasai semua materi pembelajaran, khususnya masyarakat madani dan peranan pers dengan alasan karena guru tersebut tidak mendapatkan materi tersebut sewaktu kuliah.

Hal yang sama juga terjadi di SMAN 1 Ranah Pesisir ada sebagian guru PPKn bersertifikat pendidik profesional tidak selalu memperbarui RPP dengan alasan terlalu seringnya perubahan format RPP sehingga beliau kesulitan untuk pengembangannya sementara guru tidak semuanya fasih dalam penggunaan laptop akibat RPP yang ada tidak mengikuti perkembangan model RPP terbaru.

Demikian juga hasil pengamatan penulis terhadap guru PPKn yang belum bersertifikat pendidik profesional dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak berpedoman kepada RPP, RPP yang di buat hanya untuk memenuhi kewajiban administratif saja. Dalam penyampaian pembelajaran guru PPKn belum

menggunakan media yang bervariasi, penggunaan media hanya terbatas papan tulis saja. Materi yang di berikan guru dan sumber belajar hanya berdasarkan buku PPKn yang ada salah satu penyebabnya karena guru belum mampu membeli laptop untuk membantu mendapatkan informasi dari internet sebagai sumber belajar sekalipun sekolah telah menyediakan *wireless* untuk fasilitas *internet*.

Demikian juga di SMKN 1 Ranah Pesisir berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru PPKn yang belum memperoleh sertifikat pendidik profesional, beliau tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kelas yang diajarnya. Di dalam penyampaian pembelajaran, guru PPKn belum menggunakan metode bervariasi dan jarang untuk menggunakan media pembelajaran. Guru masih merupakan sumber belajar utama di sekolah tidak ada buku bacaan lain, hal ini juga disebabkan ada guru tidak mempunyai wawasan dalam penggunaan media elektronik seperti komputer dan internet sehingga guru kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar yang bervariasi sekalipun sekolah menyediakan fasilitas untuk mengakses *internet*. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran belum optimal, ini ditandai dengan tidak dimanfatkannya TIK sebagai media dalam pembelajaran, dalam evaluasi pembelajaran guru PPKn menemui kendala yang salah satu penyebabnya, kurangnya buku pegangan bagi siswa.

Terkait dengan hal di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan pembelajaran oleh guru besertifikat pendidik profesional dan belum besertifikat pendidik profesional di SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Ranah Pesisir. Penelitian ini diberi judul **“Pembelajaran PPKn oleh Guru**

Bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir”.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Guru PPKn belum melakukan pengembangan dalam proses penyusunan Silabus dan RPP
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak berpedoman kepada RPP
- c. Semua yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum dapat terlaksana dengan baik.
- d. Guru tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menyelenggarakan pembelajaran.
- e. Guru tidak mampu menguasai semua materi pembelajaran
- f. Belum bervariasinya metode pembelajaran yang diterapkan
- g. Belum efektifnya penggunaan media dalam pembelajaran..
- h. Terbatasnya Sumber belajar.
- i. Belum efektifnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis batasi pada: pembelajaran PPKn oleh guru

bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN I Ranah Pesisir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir?
- b. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan Belum Bersertifikat Pendidik Profesional di SMAN dan SMK N 1 Ranah Pesisir?
- c. Apa usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir?

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik profesional yang terdiri dari:
 - a. Perencanaan pembelajaran meliputi:
 - 1) proses pengembangan silabus dan
 - 2) proses pengembangan RPP
 - b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn meliputi:
 - 1) kegiatan awal

- 2) kegiatan inti
 - 3) kegiatan akhir
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat pendidik profesional dan belum bersertifikat pendidik profesional meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran meliputi: kendala dalam proses pengembangan silabus dan RPP.
 - b. Penilaian pembelajaran meliputi:
 - 1) kendala dalam penilaian proses dan
 - 2) kendala dalam penilaian hasil belajar.
 3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat pendidik dan belum bersertifikat pendidik profesional yang meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran meliputi: usaha dalam proses pengembangan silabus dan RPP.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam hal mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh dalam mata pembelajaran PPKn di sekolah.
 - c. Evaluasi pembelajaran yang meliputi: usaha dalam mengatasi kendala dalam penilaian produk.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir.

2. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran PPKn oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat di SMAN dan SMKN 1 Ranah Pesisir.
3. Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran PPKn yang efektif oleh guru bersertifikat dan belum bersertifikat pendidik profesional di SMAN dan SMAN 1 Ranah Pesisir.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk gagasan yang lebih baru terhadap pengembangan ilmu pendidikan bagi Dinas Pendidikan khususnya di Kecamatan Ranah Pesisir.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi sumbangan bagi sekolah tempat penelitian sehingga bisa dimanfaatkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kelemahan-kelemahan di masa yang akan datang dalam pembelajaran yang efektif.